

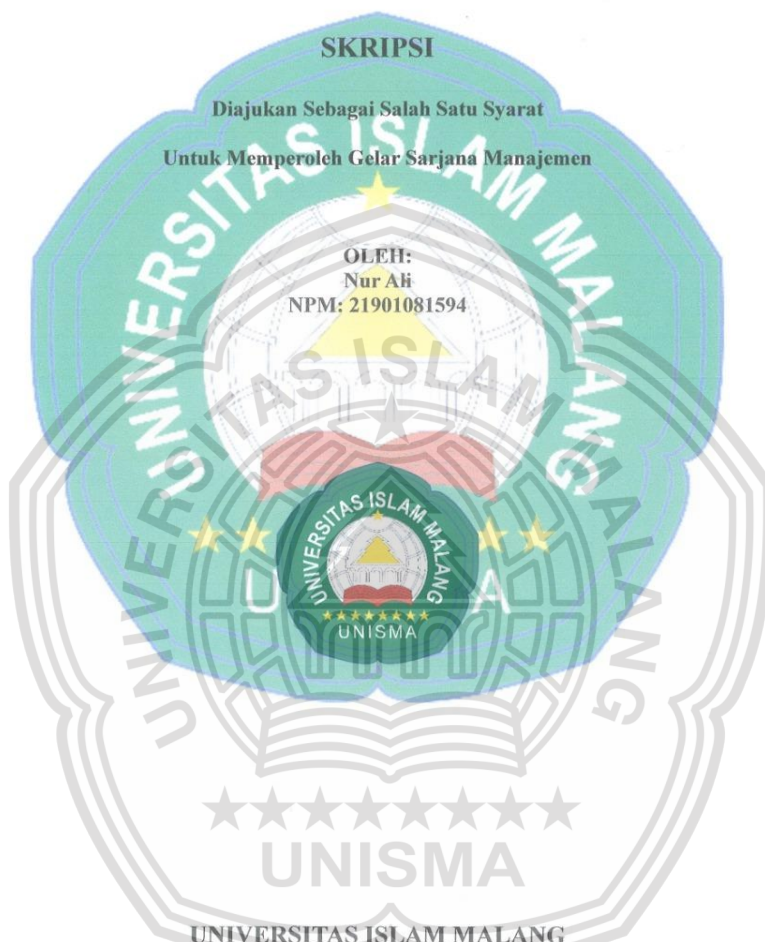


**PROSEDUR DAN PENGAWASAN PEMBERIAN KREDIT UNTUK
MEMPERTAHANKAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM RASA MANDIRI KOTA BATU TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**OLEH:
Nur Ah
NPM: 21901081594**

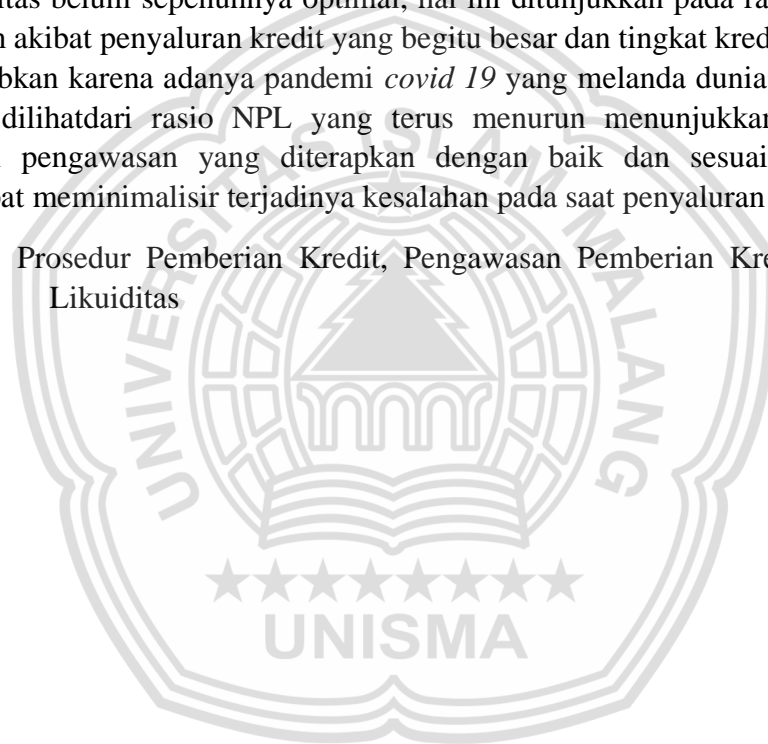


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
2023**

ABSTRAK

Prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit merupakan suatu hal yang erat kaitannya dalam mengurangi terjadinya kredit bermasalah dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan pengawasan pemberian kredit dan strategi mempertahankan likuiditas pada Koperasi Rasa Mandiri. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan Koperasi dan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Cash ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Net Performing Loan* (NPL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur dan pengawasan pemberian kredit yang diterapkan oleh Koperasi Rasa Mandiri bisa dikatakan cukup baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat likuiditas belum sepenuhnya optimal, hal ini ditunjukkan pada rasio LDR yang menurun akibat penyaluran kredit yang begitu besar dan tingkat kredit macet. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi *covid 19* yang melanda dunia kala itu. Namun jika dilihat dari rasio NPL yang terus menurun menunjukkan bahwa prosedur dan pengawasan yang diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat penyaluran kredit.

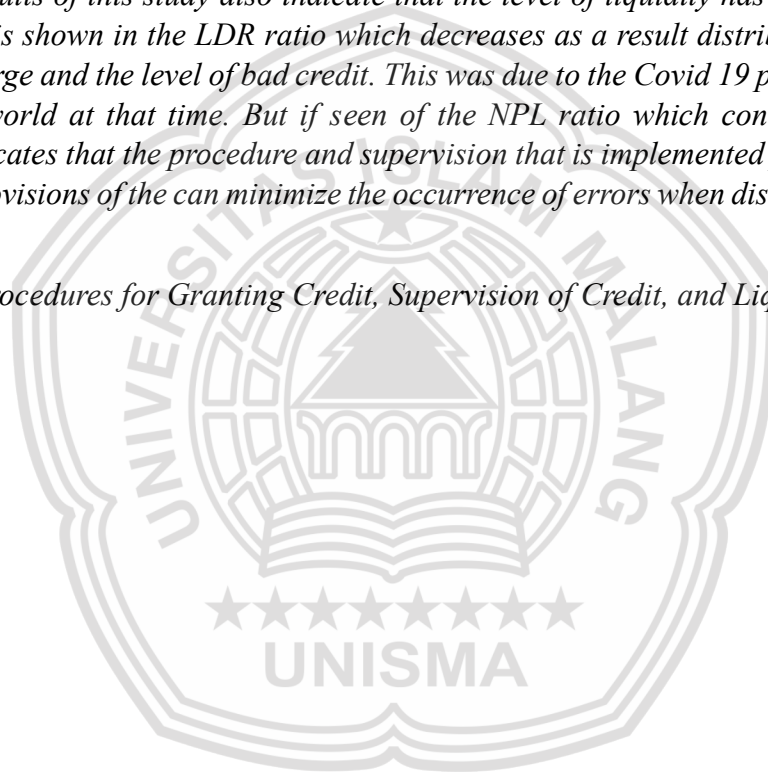
Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit, Pengawasan Pemberian Kredit, dan Likuiditas



ABSTRACT

Procedures for granting credit and credit monitoring are a thing which is closely related to reducing the occurrence of problem loans in a company. Therefore this study aims to determine the procedure and supervision of lending and strategies to maintain liquidity at “Rasa Mandiri” Cooperative. This type of research is descriptive qualitative. Done by conduct interviews with parties directly related to the Cooperative and analyze financial reports using liquidity ratios namely Cash ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR) and Net Performing Loans (NPL). The results of this study indicate that procedures and supervision credit granting implemented by the Rasa Mandiri Cooperative can be said pretty good. The results of this study also indicate that the level of liquidity has not fully optimal, this is shown in the LDR ratio which decreases as a result distribution of credit is so large and the level of bad credit. This was due to the Covid 19 pandemic that hit the world at that time. But if seen of the NPL ratio which continues to decrease indicates that the procedure and supervision that is implemented properly and by the provisions of the can minimize the occurrence of errors when distributing credit.

Keywords: Procedures for Granting Credit, Supervision of Credit, and Liquidity



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

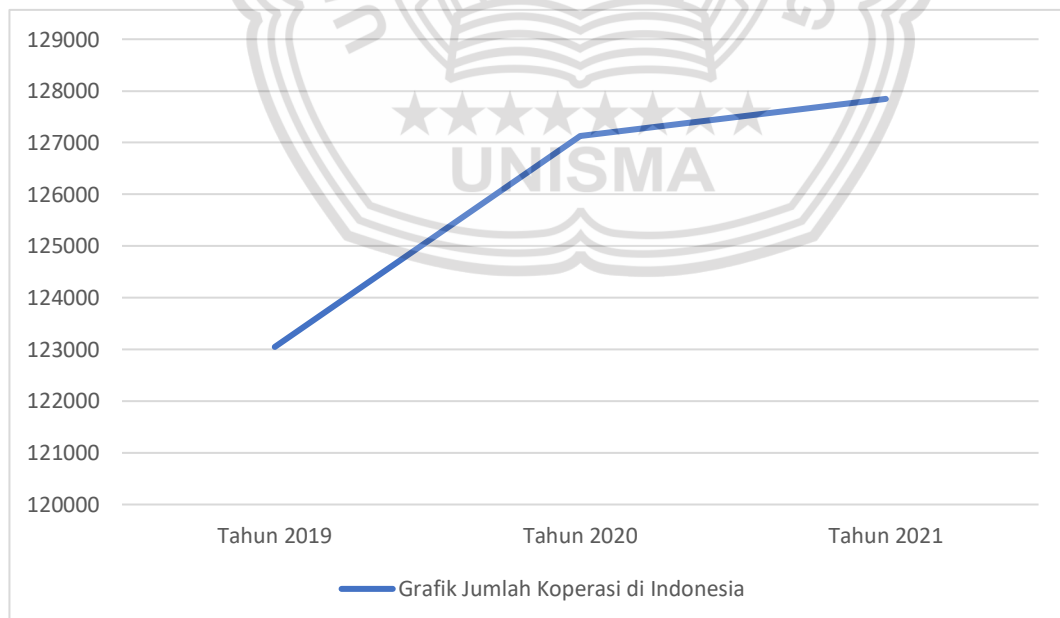
Sebagai negara berkembang, Indonesia harus terus menerus meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyatnya dengan menumbuhkembangkan pilar-pilar ekonomi yang diyakini dapat memelihara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan berkeadilan. Pembangunan ekonomi di Indonesia digerakkan oleh tiga pelaku ekonomi: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan koperasi. Kegiatan entitas-entitas ekonomi tersebut merupakan pilar perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi yang dipercaya mampu mensejahterakan rakyat Indonesia. (Sitio dan Halomoan, 2001)

Undang-Undang 1945 merupakan landasan konstitusional Bangsa Indonesia. Selain sebagai landasan konstitusional, Undang-Undang 1945 juga merupakan sumber hukum tertinggi di Indonesia. Maka dari itu, perannya sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu contohnya adalah Pasal 33 Undang-Undang 1945 yang menjadi dasar sistem perekonomian nasional. Pasal ini berisikan landasan perekonomian serta pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki negara Indonesia. Sebagaimana Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945 menyatakan, "Perekonomian dibangun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan," koperasi berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Koperasi adalah satu-satunya bentuk usaha yang paling sesuai dengan jiwa dan semangat gotong royong bangsa Indonesia. Koperasi dengan demikian mengemban misi untuk mengutamakan kesejahteraan masyarakat di atas kesejahteraan perseorangan

dan berperan nyata dalam pembangunan perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, jumlah koperasi di Indonesia kembali meningkat sejak pandemi *Covid-19*. Jumlah koperasi di Indonesia diperkirakan mencapai 127.846 unit pada tahun 2021. Angka ini meningkat 0,56%. Pada tahun 2020, jumlah koperasi di Indonesia diperkirakan mencapai 127.124 unit. Angka ini meningkat sebesar 3,31% secara tahunan. Dan totalnya adalah 123.048. Jawa Timur akan memiliki jumlah koperasi terbesar di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 22.845 unit atau sekitar 17,86% dari total koperasi. Disusul Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 15.621 dan 10.270 unit. Saat ini koperasi paling sedikit di Indonesia ada di Kalimantan Utara dengan hanya 612 unit.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Koperasi di Indonesia



Salah satu jenis koperasi yang dikembangkan oleh pemerintah adalah koperasi simpan pinjam. Simpan pinjam bertindak sebagai perantara dana yang dikirim ke masyarakat untuk mendukung perekonomian, terutama kelas menengah ke bawah. Hal ini karena koperasi membantu usaha mikro untuk mendapatkan modal usaha daripada mengajukan proposal ke koperasi. Usaha mikro dan kecil umumnya tidak dapat bertahan. Oleh karena itu, koperasi kesulitan mendapatkan pinjaman usaha dari koperasi (Samsiah, 2017).

Pelaksanaan proses pinjaman yang tepat sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan memungkinkan koperasi untuk mengikuti perkembangan kegiatan dan usaha klien, sehingga jika timbul masalah, dapat segera diidentifikasi dan dicari bantuannya. Ini adalah keuntungan dari koperasi itu sendiri. Pengawasan kredit dilaksanakan sepenuhnya untuk menghindari peringkat kredit yang buruk. Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian harus diterapkan dengan baik dan benar dalam memberikan pinjaman. Karena pentingnya bagian perkreditan bagi kehidupan koperasi maka diperlukan pengawasan perkreditan yang kompeten dan tepat.

Sistem pemantauan kredit dilakukan untuk memastikan minat koperasi terhadap kredit yang diberikan. Koperasi telah menerapkan sistem pemantauan yang menjalankan seluruh proses pinjaman setelah pinjaman diberikan kepada debitur hingga pemantauan lebih lanjut dilakukan. Sebagai bagian dari pengawasan pra-kredit terhadap debitur, koperasi secara teratur meminta laporan yang diperlukan tentang perkembangan usaha, khususnya transaksi yang dibiayai koperasi, agar koperasi dapat memantau operasi kliennya. Pengawasan pembiayaan bersama sangat penting. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rasa Mandiri didirikan

pada tanggal 4 Mei 1993 dan mulai beroperasi pada tanggal 31 Januari 2002. Kegiatannya meliputi penghimpunan dana anggota, pemberian kredit, dan pemberian dana.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Resiko timbul jika kredit yang diberikan pada saat penyaluran melebihi limit. Itu berarti indikator kredit buruk, dipertanyakan, buruk, dihitung dengan menggunakan *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (*Loan to Asset Ratio*) dan *Net Performing Loan* (NPL).

Tabel 1.1 *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Net Performing Loan* (NPL) KSP Rasa Mandiri 2020-2022 Data diolah.

TAHUN	ALAT LIQUID	PINJAMAN YANG HARUS DIBAYAR	CASH RATIO
2020	41,458,345	243,578,453	17%
2021	42,342,534	267,895,776	16%
2022	53,456,724	238,886,788	22%
TAHUN	JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN	TOTAL DANA PIHAK KETIGA	LDR
2020	762,082,550	320,987,948	237%
2021	740,304,050	354,567,580	209%
2022	620,395,864	304,553,450	204%
TAHUN	JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN	TOTAL ASET	LAR
2020	762,082,550	512,678,785	149%
2021	740,304,050	546,855,790	135%
2022	620,395,864	671,190,191	92%
TAHUN	KREDIT BERMASALAH	KREDIT YANG DIBERIKAN	NPL
2020	477,083,050	762,082,550	63%
2021	463,225,550	740,304,050	63%
2022	443,139,850	620,395,864	71%

KSP Rasa Mandiri menyalurkan dana pinjaman yang sangat besar hingga mencapai hampir 92% neraca perusahaan sehingga menyebabkan solvabilitas KSP terganggu. Diukur terhadap tingkat rasio uang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dalam keadaan sehat meskipun mengalami kenaikan. Jika dilihat dari rasio LDR pada tahun 2020, 2021 dan 2022, meskipun tingkat LDR sehat pada tahun 2021, namun dalam keadaan sakit karena tidak memenuhi batas yang telah ditetapkan. NPL KSP berada di atas plafon 5% yaitu 7,10% yang berarti KSP Rasa mandiri dalam keadaan sakit. Sebab, dana yang disimpan masyarakat digunakan untuk pinjaman pada tahun itu. Namun pada tahun berikutnya, nilai NPL KSP Rasa mandiri mengalami penurunan yaitu Pada tahun 2021 tingkat NPL sebesar 4,94%, pada tahun 2022 nilai NPL sebesar 4,66% yang berarti KSP dalam keadaan sehat karena NPL-nya tidak melebihi batas maksimum. Namun jika jumlah pinjaman yang diambil pada tahun 2021 dan 2022 lebih tinggi dari tahun 2020 maka akan mencapai hampir 80% dari aset yang dimiliki KSP, namun nilai NPL akan terus menurun. Hal ini berbeda dengan tahun 2020.

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prosedur dan Pengawasan Pemberian Kredit Untuk Mempertahankan Likuiditas Perusahaan Pada Koperasi Simpan Pinjam Rasa Mandiri Kota Batu Tahun 2020-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan dan pengawasan pemberian kredit pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Batu ?

2. Bagaimana keadaan likuiditas dan strategi mempertahankan likuiditas pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Batu ?

1.3 Tujuan

Adapun penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan dan Pengawasan likuiditas pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Batu.
2. Untuk mengetahui keadaan likuiditas dan strategi mempertahankan likuiditas pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.
 - b. Menambah pengalaman dan melatih untuk berpikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan.
2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Rasa Mandiri

Hasil akhir ini diharapkan memberikan informasi, saran-saran serta rujukan bagi Koperasi Simpan Pinjam mengenai prosedur pelaksanaan dan pengawasan pemeberian kredit secara optimal untuk mempertahankan likuiditas.

3. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta menjadi bahan masukan dan mengatasi permasalahan yang sejenis.

1.5 Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini agar tidak memperluas permasalahan, yaitu khusus analisis prosedur pelaksanaan dan pengawasan pemberian kredit untuk mempertahankan likuiditas (Studi kasus pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Batu Tahun 2020-2022). Adapun rasio likuiditas yang penulis gunakan berdasarkan menurut Dendawijaya (2005:114) adalah *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Loan to Asset Ratio*, serta untuk mengukur kualitas kredit menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)*





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Prosedur dan Pengawasan Pemberian Pinjaman Untuk Mempertahankan Likuiditas Perusahaan Pada KSP Rasa Mandiri Tahun 2020-2022”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan prosedur dan pengawasan pemberian pinjaman yang dilakukan oleh KSP “Rasa Mandiri” Kota Batu belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada dengan menetapkan beberapa tahapan dalam pengajuan pinjaman dan sesuai dengan prinsip 5C.
2. Strategi yang digunakan oleh KSP “Rasa Mandiri” Kota Batu untuk mempertahankan likuiditasnya adalah sebagai berikut:
 - a. Berusaha Menjaga rasio kas harus Lima persen atau diatas lima persen. Dengan memperhatikan sumber dana inti yang sesuai dengan sifat Koperasimeskipun tidak sesuai dengan kenyataanya, mengelola sumber dana serta menyalurkannya secara berhati-hati dengan memperhatikan komposisi sumber dana jatuh tempo serta tingkat suku bunga dan produk-produk yang dimiliki oleh Koperasi.
 - b. Aktif mengukur posisi likuiditas koperasi terhadap kewajiban segera yang harus dibayar dan pemenuhan kewajiban dana pihak ketiga.
 - c. Menyelesaikan Pinjaman bermasalah dan melakukan penagihan pinjaman secara ekstensif kepada para debitur.

- d. Memberikan perpanjangan waktu pembayaran pinjaman bagi debitur yang mengalami kegagalan usaha
- e. Mengambil alih jaminan untuk dilelang.

5.2 Saran

1. Mengumpulkan informasi calon debitur harus lebih teliti dan benar-benar memahami bisnis debitur. Penggunaan pinjaman dan perkembangan usaha debitur dipantau secara berkala sejak penarikan pinjaman hingga tahap pelunasan pinjaman. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan mengidentifikasi risiko yang muncul, terutama bagi debitur yang menunjukkan tanda-tanda akan segera gagal kredit, sehingga koperasi dapat mengantisipasinya.
2. Untuk menjaga likuiditas perusahaan KSP “Rasa Mandiri” di kota Batu di masa yang akan datang, maka dalam pelaksanaan dan pengendalian pinjaman perlu diperhatikan apakah dana yang dipinjam tersebut sesuai dengan peluang usaha yang dimiliki oleh perusahaan. seseorang harus lebih berhati-hati tentang kemungkinan debitur dan tentang alokasi kredit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran.
2. kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subyek dan obyek penelitian karena mengejar wisuda di tahun ini. Maka banyak waktu yang terbuang untuk menjalin interaksi ini sehingga waktu yang semakin mendekati *deadline* tersebut dirasa kurang untuk membuat penelitian ini lebih baik.
3. Ketiga adalah kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih aktif di beberapa Kegiatan kedinasan dan kegiatan ekonomi mengingat peneliti sudah tidak muda lagi . Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni, „Aidh. (2008). Tafsir Muyassar; Penerjemah: Tim Qisthi Press. Qisthi Press, Jakarta.
- Apriyanti, Apriyanti (2018) *Implementasi Manajemen Likuiditas Pada PT. Ulan Buana Engineering Periode 2014 dan 2015*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi (2007). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azizah, nurul (2020) *analisis sistem pengendalian internal atas piutang tak tertagih pada pt riodi jaya*. Tesis lainnya, politeknik negeri sriwijaya.
- Chairuddin. (2002). *Analisis Posisi Likuiditas*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. PT. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. CV. Aisyah, Surabaya.
- Fatich, Cicik Rohmani. (2012). *Pengaruh Prosedur, Pencairan dan Pengawasan Pemberian Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Ka. Unit Sawojajar Malang*, Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Gabriella (2019), *“Prosedur dan pengawasan pemberian kredit untuk mempertahankan likuiditas di BMT EL Labana*. Skripsi Sarjana (S1), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hasibuan, Malayu. (2001). *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Pertama*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hikmah, Nur (2019). *Prosedur Dan Pengawasan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Batu Artorejo Tahun 2012-2015*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*. Prenada Media Group, Jakarta.

- Kasmir. (2000). Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____ (2005). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Margaretha, farah. 2007. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Jakarta: PT. Grasindo.
- Martiana, L. Vina Maya. (2013). Tinjauan Atas Analisis Prosedur Prosedur Pemberian Kredit Serta Pencatatan Akuntansi Kredit Pensiun Pada PT. Bank Jabar Banten KCP. IPDN Jatinangor Kab. Sumedang, Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung.
- Riyadi, Slamet. (2006). Banking Assets And Liability Management, Edisi Ketiga. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Siagian, Luthviya Savitri. (2015). Sistem Pengendalian Kredit Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada PT. Bank Sumut KCP GUBSU, Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Simorangkir, O.P. (2002). Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank. PT. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Suhardjono. (2004). Manajemen Perkreditan, Usaha Kecil dan Menengah. UPPAMP YKPN, Yogyakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 pasal 10.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004.
- Taswan. (2006). Manajemen Perbankan, Konsep Teknik dan Aplikasi + Banking Risk Assesment. UPP STIM YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.
- UU RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Uwais An-Nadwy, Syaikh Muhammad. (2004). Tafsir Ibnu Qayyim, Tafsir AyatAyat Pilihan. Darul Falah, Jakarta.
- Widyaningrum, Septian Fika. (2010). Analisis Efektivitas Pengelolaan Kredit Dalam Upaya Peningkatan Likuiditas Pada PT. BPR Grogol Joyo, Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Wirartha, I Made. (2006). Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. CV. Andi
- Yuni Claudya Mubara Dappi, Yuni (2020) *Analisis Prosedur Pemberian Dana Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Al-Ikhlas Kota Makassar*. Skripsi diploma, Politeknik STIA LAN Makassar.